

TEORI KEWIRAUSAHAAN PRODUKSI

Penulis :

1. Grace Hana (2113053287)
2. Icha Kurnia Putri (2113053052)
3. Irminda Frahani (2113053124)
4. Sherlita Nur Azizah (2113053232)

Kelompok : 5 (Lima)

Kelas : 3C

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Dosen Pengampu : Dr. Sowiyah, M.Pd.
Muhisom, M.Pd.I.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini yang berjudul “Teori Kewirausahaan Produksi” dengan tujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Kewirausahaan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sowiyah, M.Pd., dan Bapak Muhisom, M.Pd.I., yang telah memberikan tugas ini dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan makalah ini.

Penulis berharap semoga makalah ini bisa menambah pengetahuan para pembaca. Namun terlepas dari itu, penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya makalah selanjutnya yang lebih baik.

Metro, 03 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Definisi Produksi.....	3
B. Tujuan Produksi	4
C. Faktor-faktor Produksi	4
D. Proses Produksi	5
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	7
B. Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang.

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul. Pada makalah ini dijelaskan tentang pengertian, hakekat, ciri-ciri dan karakteristik dan peran kewirausahaan dalam perekonomian nasional.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah makalah ini sebagai berikut.

1. Apakah definisi dari produksi?
2. Apa saja tujuan produksi?
3. Apa saja faktor-faktor produksi?
4. Bagaimana proses produksi?

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan makalah ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui definisi produksi.
2. Untuk mengetahui tujuan produksi.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor produksi
4. Untuk mengetahui tentang teori produksi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan guna baik waktu, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Produksi tersebut dapat berupa barang ataupun jasa tetapi Produksi diartikan juga sebagai suatu kegiatan mengubah sumber-sumber ke dalam produk atau proses mengubah input menjadi output (Suparmoko, 2000). Kata Produksi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu production. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil; penghasilan. Di samping itu, terdapat dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan.

Produksi merupakan hasil akhir dari proses suatu aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output” (Joerson dan Fathurrozi, 2002 hal. 77). Produktivitas adalah salah satu ukuran paling penting dalam kinerja suatu perekonomian. Produktivitas adalah suatu konsep yang mengukur rasio dari total output terhadap rata-rata tertimbang dari input. “Dua variasi yang penting adalah produktivitas tenaga kerja , yang menghitung jumlah output per unit tenaga kerja, dan produktivitas faktor total yang mengukur output per unit dari total input dalam hal ini modal dan tenaga kerja” (Samuelson, 2003 hal. 134). Produsen merupakan pihak yang mengkoordinasi berbagai input untuk menghasilkan output. Seorang

produsen dalam kegiatannya untuk menghasilkan output menginginkan agar tercapai efisiensi produksi.

B. Tujuan Produksi

Sebagaimana dimaklumi, bahwa tujuan bisnis itu untuk mendapatkan keuntungan materil. Artinya, dalam bisnis, seperti produksi dan semacamnya harus berorientasi kepada profit. Islam pun juga menerima konsep itu (Muslich, 2004). Demikian juga, Islam juga tidak melarang orang untuk menjadi kaya raya. Hanya saja, dalam proses untuk mencapai itu semua tentu ada koridornya. Profit tetap menjadi tujuan bisnis, tetapi dalam rangka itu harus dilakukan dengan cara yang benar, yakni tidak merugikan orang lain. Di samping itu, distribusi dari keuntungan tersebut tentu juga harus memperhatikan tanggungjawab sosialnya atau corporate social responsibility (CSR), karena bagaimanapun juga faktor keberhasilan bisnis itu secara umum adalah jasa dari masyarakat yang telah bersedia menjadi konsumennya.

C. Faktor-faktor Produksi

Faktor Produksi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam rangka menambah manfaat suatu barang atau jasa (Aslaf, 2010). Faktor produksi terdiri atas faktor produksi asli dan faktor produksi turunan. Faktor produksi asli meliputi faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Faktor produksi turunan meliputi faktor produksi modal faktor produksi pengusaha. Berikut uraian mengenai faktor-faktor produksi (Harahap, 2008):

- 1) Faktor produksi alam, yaitu faktor produksi yang disediakan oleh alam, meliputi tanah, kekayaan hutan, kekayaan laut, air dan iklim. Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam kegiatan memproduksi. Fungsinya yang pertama adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor,

pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan. Yang kedua, tanah dan kekayaan alam lainnya diperlukan sebagai bahan untuk memproduksikan barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman. Barang tambang seperti minyak mentah, gas alam dan timah diperlukan untuk mewujudkan tenaga dan menghasilkan sebagai jenis barang.

- 2) Faktor produksi tenaga kerja, Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam berproduksi. Secanggih apa pun mesinnya, pasti memerlukan tenaga kerja manusia untuk menjalankannya. Tenaga kerja terbagi atas tenaga kerja terdidik, terlatih, dan tidak terdidik dan tidak terlatih.
- 3) Faktor produksi modal, operasi sistem produksi membutuhkan modal. semua hasil produksi berupa benda yang diciptakan untuk menghasilkan barang atau jasa yang lain.
- 4) Faktor pengusaha/kewirausahaan, pengusaha diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan/mengatur dan mengkombinasikan faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal. Agar produksi dapat berjalan lancar, seorang pengusaha hendaknya memiliki keahlian seperti keahlian manajerial, teknologi, dan organisasi.

D. Proses Produksi

Dalam suatu proses produksi, terdapat proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang terbagi menjadi dua yaitu :

1. Produksi Dalam Jangka Pendek

Jangka pendek merupakan kurun waktu yang terjadi ketika salah satu atau lebih faktor produksi yang tidak bisa diubah atau tetap. Faktor-faktor yang tidak dapat diubah disebut juga fixed input atau masukan tetap. Fixed input dalam jangka waktu ini umumnya adalah capital atau modal. Modal bersifat tetap karena jumlahnya tetap dan tidak akan berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi.

Sedangkan tenaga kerja bersifat variabel karena penggunaannya berubah sesuai dengan banyaknya hasil produksi. Misalnya saat produsen A ingin meningkatkan banyaknya hasil produksi perusahaannya dalam jangka pendek, maka yang bisa ia lakukan adalah menambah jumlah tenaga kerjanya. Ia tidak bisa menambah alat-alat seperti mesin, karena ini hanya dalam jangka pendek atau tidak akan selamanya.

2. Produksi Dalam Jangka Panjang

Jangka Panjang suatu proses produksi tidak dapat diperkirakan akan berjalan 10 tahun, 25 tahun, atau bahkan sampai 50 tahun. Sehingga dalam kurun waktu ini semua faktor produksi yang digunakan bersifat variabel atau tidak ada faktor produksi tetap.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan guna baik waktu, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan dari produksi yaitu untuk mendapatkan keuntungan materil dan harus berorientasi kepada profit. Faktor-faktor produksi terdiri dari faktor alam, tenaga kerja, modal, pengusaha/kewirausahaan. Proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu terbagi menjadi dua yaitu proses produksi dalam jangka pendek dan produksi dalam jangka panjang.

B. Saran

Kami berharap dengan adanya makalah ini para pembaca umumnya dan kami sebagai penulis khususnya dapat dijadikan acuan sebagai acuan pembelajaran, oleh karenanya penulis juga berharap kepada semua pihak yang membaca makalah ini kiranya dapat memberi masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan penyusunan makalah penulis selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H., Herawati, S., Hidayati, A., & Syahmaidi, E. (2018, March). Pembelajaran Kewirausahaan dengan pendekatan berbasis produksi sebagai alternatif mempersiapkan lulusan berkualitas di pendidikan tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 123-129).
- Mahfud, T. (2012). Praksis pembelajaran kewirausahaan pada unit produksi jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1).
- Mintardjo, C. M., Ogi, I. W., Kawung, G. M., & Raintung, M. C. (2020). Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- RS, P. H. (2021, November). Implementasi Teori Produksi Model” Cobb-Douglas Function” Untuk Umkm Makanan Siap Saji Di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1083-1095).
- Widuri, A. F., & Saripudin, U. (2022). Analisis Komparatif Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 181-193.